

Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara

Jurnal Administrativus Vol 2 No 1, E-ISSN 3026-3018

© Tahun IAN FIS UNIMA. All right reserved ISSN

Amelia Rauf¹, Itje Pangkey², Recky H.E Sendouw³

¹²³ Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Manado, Indonesia

INFO ARTIKEL

Key word:
Effectiveness of Cash Social Assistance, Distribution
Accepted:
Revised :
Published:

ABSTRACT

The main objective of this study is to identify and describe the Effectiveness of the Distribution of Cash Social Assistance Funds (BST) for Communities Affected by Covid-19 in Kalait Dua Village, South Touluaan District, Southeast Minahasa Regency. The approach used in this research is descriptive qualitative. The number of informants in this study were 10 people. Collecting data using observation techniques, interviews and documentation. Data analysis through data collection, data reduction, data presentation and confirmation of drawing conclusions. The results showed that the Effectiveness of the Distribution of Cash Social Assistance Funds (BST) for Communities Affected by Covid-19 in Kalait Dua Village, South Touluaan District, Southeast Minahasa Regency through 3 research sub-focuses with research indicators, namely: 1) BST Recipient Mechanism; 2) The response of the village government and the community in the distribution of Cash Social Assistance (BST) in Kalait Village; 3) The impact of the distribution of Cash Social Assistance (BST) for the people of Kalait Village. The results of the study show that the distribution of Cash Social Assistance (BST) has been effective because from the acceptance mechanism stage, the requirements to the distribution are in accordance with the provisions.

INTISARI

Kata kunci:
Efektivitas bantuan social, dampak, penyaluran

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Kalait Dua, Kecamatan Touluaan Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penegasan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara melalui 3 sub fokus penelitian dengan indikator penelitian yaitu: 1) Mekanisme Penerima BST; 2) Respon pemerintah desa dan masyarakat dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Kalait; 3) Dampak penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) bagi masyarakat Desa Kalait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) sudah efektif karena dari tahap mekanisme penerimaan, persyaratan hingga penyaluran sudah sesuai

dengan ketentuan.

I. PENDAHULUAN

Wabah Pandemi Covid-19 meresahkan dan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi dunia khususnya untuk masyarakat Indonesia, dampak yang dirasakan bukan hanya pada kesehatan, melainkan juga pada ekonomi, sosial maupun pendidikan. Hampir semua usaha maupun sektor lainnya tutup karena adanya covid. Tak sedikit karyawan yang terpaksa mengalami PHK atau pemutusan hubungan kerja.[1] Mobilitas yang cukup tinggi membawa dampak yang besar, dampak pandemi ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan melainkan juga masyarakat di pedesaan karena terganggunya mobilitas.[2] Ada banyak dampak yang terjadi yang paling berpengaruh adalah perekonomian negara menjadi lemah. Masyarakat dipaksa untuk bekerja dari rumah, anak-anak belajar dari rumah, menjaga jarak, menggunakan masker dan yang paling parah adalah masyarakat terpaksa harus kehilangan mata pencaharian. Dampak Covid-19 mengakibatkan tingkat kemiskinan masyarakat semakin naik. Masyarakat yang terkena dampak Covid banyak yang kehilangan mata pencaharian bahkan kehilangan pendapatan sehingga kebutuhan sehari-hari sulit untuk dipenuhi. Hal ini membuat pemerintah mengambil banyak kebijakan diantaranya kebijakan berupa program bantuan sosial.

Demi meringankan beban masyarakat serta dapat hidup dengan sejahtera di tengah wabah pemerintah mengeluarkan program salah satunya adalah Program Bantuan Sosial Tunai yang akan diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak Covid. Bantuan sosial tunai adalah bentuk bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk membantu penduduk miskin atau penduduk yang terdampak covid-19. Bantuan ini disalurkan melalui. Melalui Kementerian Sosial mencanangkan program Bantuan Sosial Tunai (selanjutnya ditulis dengan BST) kepada masyarakat yang terdampak wabah Covid-19 ini. Ukuran utama yang digunakan dalam kriteria penerima Bantuan Sosial Tunai adalah penerima yang belum mendapatkan bantuan sosial lainnya seperti, PKH dan telah kehilangan penghasilan akibat dari Covid-19.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalait Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara. Desa ini adalah salah satu desa di Indonesia yang masyarakatnya juga terkena dampak dari pandemi Covid 19. Masalah yang terjadi adalah banyak masyarakat yang harus berhenti bekerja atau PHK, contohnya masyarakat yang bekerja diluar kalait terpaksa harus pulang karena tempat bekerja mereka tutup untuk sementara, ada juga usaha yang mengalami penurunan, penghasilan yang relatif menurun, bahkan banyak mata pencaharian masyarakat yang terhenti karena dampak pandemi Covid-19 ini contohnya masyarakat yang pergi berdagang ke luar kalait harus berhenti sementara waktu karena adanya sistem buka tutup pasar atau bergantian sehingga kegiatan perekonomian menjadi terhambat. Masalah lain yang terjadi yaitu penyaluran Program Bantuan Sosial Tunai tidak tepat sasaran, dimana masyarakat yang seharusnya menerima BST tidak diberikan, dan sebaliknya masyarakat yang seharusnya tidak memenuhi kriteria penerima BST malah diberikan bantuan, tidak adil dalam pembagian BST[3] ini menyebabkan terjadinya konflik antara pemerintah desa dengan masyarakat seperti terjadinya adu mulut, banyak juga masyarakat penerima bantuan yang menggunakan uang tersebut untuk hal-hal yang tidak diperlukan.

Pemberian dana BST ini diberikan oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat yang terdampak wabah Covid-19 ini termasuk juga untuk desa Kalait. Dengan adanya program Bantuan Sosial Tunai ini diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat yang terdampak virus corona (Covid-19). Pemerintah Desa Kalait telah melaksanakan Bantuan Sosial dengan cukup baik. Namun, masih terdapat fenomena gesekan antara masyarakat dengan Pemerintah Desa karena pembagian bantuan yang dianggap tidak adil dan terkesan tebang pilih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyaluran Bantuan Sosial Tunai sudah berjalan dengan efektif atau malah sebaliknya, apakah dengan pemberian BST ini, masyarakat dapat terbantu dan dapat memanfaatkan bantuan ini dengan baik atau tidak, khususnya di Desa Kalait Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Berdasarkan penjelasan permasalahan dalam program Bantuan Sosial selama pandemi Covid 19 diatas, supaya program ini berjalan dengan maksimal sesuai tujuan yang akan dicapai maka perlu adanya

pengukuran efektivitas (Iping, 2020). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 di Desa Kalait Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara”.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk mencari kebenaran yang terjadi pada subjek penelitian secara holistik.

36

Bentuk deskripsi kualitatif adalah berbentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus secara alamiah.[4]

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat serta fasilitas yang fungsinya digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar prosesnya lebih mudah serta hasilnya jelas dan terarah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langka-langka yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpul data (Data Collection)
2. Reduksi data (Data Reduction)
3. Display Data
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan di desa Kalait Kecamatan Minahasa Tenggara. Selanjutnya dilakukan teknik analisis data

Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat, terdiri dari indikator yang sesuai dengan sub fokus penelitian yaitu 1) Mekanisme penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Kalait Dua; 2) Respon pemerintah desa dan masyarakat dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Kalait; 3) Dampak penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) bagi masyarakat Desa Kalait. Untuk mengamati seberapa efektif dari pelaksanaan Penyaluran Bantuan BST di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara diukur dengan indikator diatas maka peneliti akan menjelaskan secara detail pembahasan penelitian yang sudah di dapatkan oleh peneliti:

1. Mekanisme Penerima PKH

Beberapa mekanisme penerimaan Bantuan Sosial Tunai yaitu:

- 1) Mendaftarkan diri ke kantor kelurahan/desa setempat dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Calon Penerima adalah masyarakat yang berada di dalam Pendataan Rukun Tetangga (RT) /Rukun Warga (RW) dan berada di lingkup desa tersebut.
 - b) Calon penerima adalah masyarakat yang kehilangan mata pencaharian di tengah Pandemi virus Corona.
 - c) Calon Penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lainnya. Contohnya masyarakat yang telah menerima bantuan langsung tunai desa (BLT) tidak bisa lagi mendaftar untuk menerima BST.
 - d) Jika calon penerima tidak mendapatkan BST dari program lainnya, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka dapat langsung menginformasikan ke aparat desa/kelurahan.
 - e) Data yang telah masuk ke desa/kelurahan akan disampaikan lurah/kepala desa kepada bupati/walikota melalui camat.
 - f) Data yang sudah diterima oleh bupati/walikota akan dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh dinas sosial kabupaten/kota. Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data, tidak semua usulan

- g) dapat valid dan masuk ke dalam DTKS.
- h) Bupati/walikota menyampaikan hasil verifikasi dan validasi ke kementerian sosial melalui Gubernur.
- i) Data yang telah masuk ke Kementerian Sosial Republik Indonesia akan ditetapkan sebagai DTKS.

Adapun Syarat-Syarat Penerimaan BST yaitu Belum pernah menerima bantuan apapun serta Memiliki KTP dan Kartu Keluarga

2. Respon pemerintah desa dan masyarakat dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Kalait
Respon Pemerintah Desa dan masyarakat penerima dalam Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Kalait bahwa:

37

- 1) Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) akan disalurkan melalui Kemensos, Pos Indonesia yang sudah atau terdaftar atau sudah ada dalam DTKS milik Kemensos.
 - 2) BST akan ditransfer langsung ke rekening masing- masing penerima atau melalui PT POS Indonesia. Bagi yang tidak memiliki rekening bank, pengambilan uang BST dapat dilakukan melalui Kantor POS.
 - 3) Proses pencairan langsung penerima BST secara nontunai (transfer) tidak dikenakan biaya dan bunga.
- Adapun respon pemerintah desa yaitu merasa bersyukur karena dengan adanya bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak covid 19. Kepala desa, BPD maupun perangkat desa juga akan berusaha melayani masyarakat dengan baik dan penuh tanggung jawab.
Respon mereka kebanyakan merasa terbantu dengan adanya BST ini, karena pada dasarnya BST ini disalurkan kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19 .

3. Dampak penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) bagi masyarakat Desa Kalait.

Terdapat dua dampak yang ditimbulkan selama penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif penyaluran BST yaitu:

- 1) Membantu masyarakat memenuhi kebutuhan
- 2) Merasa diperhatikan oleh pemerintah
- 3) Dapat menjadikan BST ini sebagai modal usaha masyarakat.

Sedangkan dampak negatifnya yaitu:

- 1) Masyarakat hanya mengharapkan bantuan
- 2) Dana bantuan tidak digunakan secara efektif
- 3) Menimbulkan rasa kecemburuan sosial antara masyarakat miskin dengan tidak yang mendapat bantuan
- 4) Membuat masyarakat terkesan malas berusaha serta hanya mengharapkan adanya bantuan-bantuan saja.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai indikator maka efektivitas penyaluran BST sudah efektif karena dari tahap mekanisme penerimaan, persyaratan hingga penyaluran sudah sesuai dengan ketentuan, namun tetap ada kendala yang terjadi seperti masyarakat yang sudah dimasukkan datanya tidak terpilih menjadi penerima BST atau tidak lulus validitas data hingga verifikasi data semua dari DTKS, itu yang menentukan dari pusat, masyarakat ada juga yang terlambat memasukkan berkas.

Proses mekanisme penerimaan BST dedesa Kalait Dua telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada, setiap penyaluran akan didampingi oleh pendamping PKH maupun perangkat desa serta diawasi oleh petugas sehingga penyalahgunaan minim terjadi.[5]

Kesejahteraan pembangunan merupakan salah satu tujuan dari pembangunan nasional. Kesejahteraan sosial merupakan suatu usaha mensejahterakan masyarakat. [6]

Tujuan pembangunan kesejahteraan sosial adalah tercapainya kondisi kesejahteraan sosial yang adil dan merata serta berjalannya suatu sistem kesejahteraan sosial yang mapan dan melembaga sebagai salah satu piranti kehidupan masyarakat Indonesia dalam upaya menjadi bangsa yang maju, mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan standard kemanusiaan.[7]

IV Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini secara umum bahwa Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluuan Selatan Kabupaten

Minahasa Tenggara ternyata sudah dilakukan secara efektif yang tergambar pada indikator :

1. Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara dinilai dari 3 indikator yaitu: 1) Mekanisme Penerima BST; 2) Respon pemerintah desa dan masyarakat dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Kalait; 3) Dampak penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) bagi masyarakat Desa Kalait.
2. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan indikator maka efektivitas penyaluran BST sudah efektif karena dari tahap mekanisme penerimaan, persyaratan hingga penyaluran sudah sesuai dengan ketentuan, namun tetap ada kendala yang terjadi seperti masyarakat yang sudah dimasukkan datanya tidak terpilih menjadi penerima BST atau tidak lulus validitas data hingga verifikasi data semua dari DTKS, itu yang menentukan dari pusat, masyarakat ada juga yang terlambat memasukkan berkas.

Proses penyaluran BST selalu berjalan dengan lancar, kserna ada penampungan dari perangkat desa.

3. Bantuan sosial tunai khususnya di desa Kalait 2 Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara penyalurannya sudah berjalan dengan efektif dan efisien karena sudah tepat sasaran. Bantuan yang diterima sangat membantu untuk masyarakat yang terkena dampak pandemi covid 19. Walaupun nominal jumlahnya tidak dapat memenuhi semua kebutuhan. Tapi bantuan itu sangat membantu masyarakat untuk dijadikan modal usaha sehingga tidak habis begitu saja.
4. Dalam pengukuran suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu a) Pemahaman program, b) Tepat Sasaran; c) Tepat waktu; d) Tercapainya tujuan; e) Perubahan nyata

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Anjela, *Efektivitas Bantuan Dana Tunai Program PKH Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. repository.uin-suska.ac.id, 2019.
- [2] A. Joharudin, M. A. Septiadi, S. Maharani, and ..., "Panic syndrom covid-19: penekanan terhadap kebijakan yang diberikan," *J.*, 2020, [Online]. Available: <http://perspektif.uinsgd.ac.id/index.php/JP/article/view/63>.
- [3] N. F. Ruhyana and H. Ferdiansyah, "Strategi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Penyaluran Bantuan Sosial di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Khazanah Intelektual*. researchgate.net, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Nugrahana-Ruhyana-2/publication/351299833_Strategi_Kebijakan_Pemerintah_Kabupaten_Sumedang_dalam_Penyaluran_Bantuan_Sosial_Di_Masa_Pandemi_Covid-19/links/6099f51a92851c490fceb57/Strategi-Kebijakan-Pemerintah-Kabupaten.
- [4] L. J. Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif/penulis," *Prof. DR. Lexy J. Moleong, MA PT Remaja Rosdakarya*. 2018.
- [5] R. Indawati, "EFEKTIVITAS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KALABBIRANG KECAMATAN ...," *J. Adm. Negara*, 2022, [Online]. Available: http://www.journal.stialanmakassar.ac.id/index.php/jurnal_administrasi_negara/article/view/1673.
- [6] E. Muyu, J. E. Langkai, and ..., "Implementasi kebijakan mapalus kamtibmas di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Civic* download.garuda.kemdikbud.go.id, 2018, [Online]. Available: http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1673997&val=18172&title=IMPLEMENTASI_KEBIJAKAN_MAPALUS_KAMTIBMAS_DI_DESA_LALUMPE_KECAMATAN_MOTOLING_KABUPATEN_MINAHASA_SELATAN.
- [7] G. H. Tumbel, "Kebijakan Pembangunan Berbasis Lingkungan Di Kota Manado," *Jurnal Kajian Kebijakan dan Ilmu Administrasi Negara* 2020.